

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dipakai oleh seorang peneliti untuk memperoleh suatu data secara ilmiah guna mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pengumpulan data yang bersifat ilmiah, diperlukan prinsip-prinsip seperti rasional, empiris, sistematis, serta validitas data yang tinggi (Sugiyono, 2013: 3). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen.

Metode eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Lumio) terhadap variabel terikat (minat belajar) dalam kondisi yang terkendali. Adapun jenis eksperimen yang digunakan yaitu kuasi eksperimen. Jenis metode eksperimen ini diartikan sebagai eksperimen semu dengan tujuan untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan (Arifin, 2014:74).

3.2. Variabel Penelitian

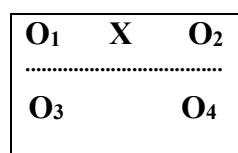
Variabel penelitian merupakan komponen yang diamati dan dapat berubah atau memiliki nilai yang berbeda. Setiap penelitian pasti memiliki variabel utama yang ingin dipelajari dan dianalisis. Variabel, menurut Sugiyono (2013: 38), adalah sifat atau karakteristik yang ada pada objek tertentu yang dapat diukur atau diamati untuk menghasilkan data yang dibutuhkan.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang mempengaruhi atau mengubah variabel dependen disebut

variabel bebas atau independen. Sementara itu, variabel terikat (dependen) merupakan hasil atau akibat yang disebabkan dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji meliputi variabel bebas (X), yaitu penggunaan media pembelajaran Lumio, dan variabel terikat (Y), yaitu minat belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau kerangka kerja yang digunakan untuk mencari sumber daya atau data yang diperlukan untuk diolah guna menjawab pertanyaan penelitian (Abdullah, 2025:29). Peneliti menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimen Nonequivalent Control Group Design karena sampel penelitian tidak dipilih secara acak atau random. Tes awal diberikan sebelum pemberian treatment dan tes akhir diberikan setelah treatment diberikan dalam penelitian ini. Ini adalah gambar desain penelitian:



Gambar 3.1. Desain Penelitian (Sugiyono, 2013: 79)

Keterangan:

- X : *Treatmeant*/perlakuan
- O₁ : *Pre test* kelas eksperimen
- O₂ : *Post test* kelas eksperimen
- O₃ : *Pre test* kelas kontrol
- O₄ : *Post test* kelas kontrol

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik khusus dan menjadi fokus generalisasi peneliti untuk dikaji dan mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2013: 80). Siswa kelas X MAN 2 Pangandaran tahun ajaran 2024/2025, total 197 siswa, termasuk dalam penelitian ini. Mereka dibagi menjadi 6 kelas.

Tabel 3.1. Populasi Siswa kelas X MAN 2 Pangandaran

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X A	33 Siswa
2	X B	34 Siswa
3	X C	32 Siswa
4	X D	32 Siswa
5	X E	33 Siswa
6	X F	33 Siswa
Jumlah		197 Siswa

Sumber: Data siswa kelas X MAN 2 Pangandaran

3.4.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan dua kelas dari siswa kelas X MAN 2 Pangandaran sebagai sampel yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Kelas X-C dijadikan sebagai kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan media Lumio, sementara kelas X-A berperan sebagai kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran secara konvensional tanpa penggunaan media Lumio.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Ket.
1	X C	32	Eksperimen
2	X A	33	Kontrol

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Angket

Salah satu metode pengumpulan data adalah angket, yang dilakukan dengan mengirimkan pertanyaan tertulis kepada peserta (Sugiyono, 2013: 142). Angket adalah alat pengumpulan data dalam penelitian yang terdiri atas sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden, di mana mereka memberikan jawaban secara bebas berdasarkan pandangan atau pendapat pribadi mereka (Arifin, 2014:228).

Instrumen ini terdiri dari daftar pertanyaan yang diisi secara mandiri oleh peserta. Pada penelitian ini angket digunakan sebagai alat ukur tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah, baik sebelum maupun sesudah penerapan media pembelajaran Lumio. Penyusunan angket mengacu pada indikator-indikator minat belajar yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan, dan perhatian.

Angket diberikan kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari angket ini digunakan sebagai data utama dalam analisis kuantitatif.

Tabel 3.3. Skala Likert

SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)

Sumber: Sugiyono (2013:93)

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RG = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana pengukuran yang digunakan untuk menilai variabel dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2013: 102). Instrumen ini secara khusus difungsikan untuk mengamati variabel penelitian yang menjadi fokus kajian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner.

3.6.1 Angket

Angket digunakan sebagai alat untuk mengetahui perbedaan respon siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dalam proses pembelajaran. Instrumen ini berisi pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan indikator minat belajar siswa sebagai variabel yang diteliti. Sebelum diterapkan dalam penelitian, angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program IBM SPSS 24.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Uji Coba Instrumen

Variabel	Indikator	Keterangan	No. Soal		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Minat Belajar	Perasaan Senang	Pandangan siswa terhadap pelajaran sejarah	1, 2, 4, 5, 7, 8	3,6	8
		Pandangan terhadap guru			
		Perasaan siswa saat belajar sejarah			
	Keterlibatan Peserta Didik	Keterlibatan siswa dalam pembelajar sejarah	9, 11, 12, 14, 15	10, 13	7
		Kesadaran siswa tentang belajar			
	Perhatian Peserta Didik	Perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung	16, 18, 19, 21	17, 20, 22	7
		Perhatian siswa saat diskusi			
	Ketertarikan Peserta Didik	Ketertarikan siswa saat mengikuti pembelajaran	24, 26, 27, 29	23, 25, 28, 30	8
		Respon siswa saat diberi soal oleh guru			

Kisi-kisi angket minat belajar ini disusun untuk mengidentifikasi perbedaan respon siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam kegiatan pembelajaran. Angket terdiri dari pernyataan yang mengacu pada indikator minat belajar. Ini termasuk perasaan senang, keterlibatan siswa, perhatian siswa, dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran sejarah. Masing-masing indikator dirinci lebih lanjut dalam aspek-aspek spesifik seperti pandangan terhadap guru, kesadaran belajar, perhatian saat diskusi, hingga respon terhadap soal yang diberikan guru. Setiap indikator memiliki item pernyataan yang bersifat positif dan negatif, dengan total 30 butir pernyataan, terdiri dari 19 pernyataan positif dan 11 pernyataan negatif.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan mengorganisasi data yang diperoleh, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumen lainnya, secara terstruktur sehingga data tersebut dapat dimaknai dan dikomunikasikan kepada pihak lain (Sugiyono, 2013:147). Jika data penelitian telah terkumpul, data akan dikategorikan berdasarkan variabel dan karakteristik responden, data kemudian ditabulasikan agar tersusun berdasarkan jawaban dari seluruh responden, data akan disajikan secara terperinci dari setiap variabel yang diteliti, selanjutnya akan melalui beberapa uji hingga dapat menjawab hipotesis yang telah ditentukan.

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana ketepatan suatu instrumen dalam mengukur data yang dibutuhkan dalam penelitian (Hardani, dkk., 2020:198). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden. Sebelum digunakan, instrumen tersebut perlu melalui proses uji validitas. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis validitas, yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

3.7.1.1. Validitas Isi

Validitas isi merupakan bentuk pengujian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana item, pertanyaan, atau tugas dalam suatu instrumen dapat secara proporsional dan menyeluruh diteliti (Ramadhan dkk, 2024:69). Secara umum, proses pengujian validitas isi dilakukan melalui konsultasi dengan pakar atau yang dikenal sebagai judgment experts (Amelia dkk, 2023:149). Dalam penelitian ini, validitas isi dinilai menggunakan uji v-aiken, yaitu uji validitas yang menilai kesesuaian butir-butir instrumen dengan indikator yang hendak diukur. Adapun

rumus yang digunakan dalam uji v-aiken menurut Aiken (1985) adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Gambar 3.2 Rumus Uji V-Aiken

Keterangan:

V = Indeks validitas V Aiken

s = Skor yang ditetapkan setiap penilai dikurang skor terendah dalam kategori

n = banyaknya penilai

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih penilai

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Isi V-Aiken

Butir	Penilai		s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
1	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
2	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
3	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
4	4	5	3	4	7	8	0,88	Sangat Tinggi
5	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi

Tabel 3.6 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Isi

Butir	Penilai		s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir 1-5	24	25	19	20	39	40	0,976	Sangat Tinggi

Pengambilan keputusan untuk uji *v-aiken* mengacu pada ketentuan apabila nilai $V < 0,4$ maka validitas dikategorikan rendah; apabila nilai V berada antara 0,4 hingga 0,8 maka validitas dianggap sedang; dan apabila nilai $V > 0,8$ maka validitas termasuk tinggi. Berdasarkan hasil uji validitas isi menunjukkan nilai v-

aiken sebesar 0,976 dikategorikan sangat tinggi, sehingga angket yang telah dibuat layak digunakan untuk uji coba instrumen.

3.7.1.2. Uji Validitas Konstruk

Setelah hasil uji validitas isi menyatakan angket layak digunakan dalam penelitian, tahapan selanjutnya yaitu uji validitas konstruk. Uji validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Februari 2025. Angket kemudian diujicobakan di kelas lain selain kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu di kelas X.D MAN 2 Pangandaran. Pada penelitian ini, uji validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 24.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.574	0.349	Valid
2	0.188	0.349	Tidak Valid
3	0.349	0.349	Valid
4	0.220	0.349	Tidak Valid
5	-0.010	0.349	Tidak Valid
6	0.595	0.349	Valid
7	0.550	0.349	Valid
8	0.68	0.349	Tidak Valid
9	0.428	0.349	Valid
10	0.622	0.349	Valid
11	0.438	0.349	Valid
12	0.478	0.349	Valid
13	0.478	0.349	Valid
14	0.415	0.349	Valid
15	0.177	0.349	Tidak Valid
16	0.605	0.349	Valid
17	0.543	0.349	Valid
18	0.447	0.349	Valid
19	0.490	0.349	Valid
20	0.436	0.349	Valid
21	0.458	0.349	Valid

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
22	0.290	0.349	Tidak Valid
23	0.499	0.349	Valid
24	0.376	0.349	Valid
25	0.217	0.349	Tidak Valid
26	0.440	0.349	Valid
27	0.524	0.349	Valid
28	0.460	0.349	Valid
29	0.446	0.349	Valid
30	0.122	0.349	Tidak Valid

Sumber: Hasil Analisis Data

Instrument angket yang dicoba terdiri dari tiga puluh pernyataan yang mengacu pada indikator minat belajar. Hasil uji coba menunjukkan bahwa 22 pernyataan dinyatakan valid dan 8 lainnya tidak memenuhi kriteria validitas. Pernyataan yang tidak valid tidak akan dimasukkan dalam angket yang digunakan dalam penelitian utama. Nilai r tabel penelitian ini yaitu 0,349.

3.7.2. Uji Reabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi atau kestabilan data yang diperoleh dalam rentang waktu tertentu. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui hasil pre-test dan post-test yang diisi menggunakan angket minat belajar, lalu dianalisis sebagai bagian dari uji prasyarat untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Lumio terhadap minat belajar siswa. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 24. Tabel di bawah ini digunakan sebagai panduan untuk menafsirkan tingkat reliabilitas instrumen serta menentukan nilai koefisien reliabilitasnya.

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Reliabilitas untuk Uji Reliabilitas

Koefisien Reliabiliti	Tingkat Reabilitas
0,00 – 0,20	Kecil
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Guilford dalam Ruseffendi, 2005:160)

Berikut ini data hasil uji reliabilitas yang telah di uji dengan bantuan IBM SPSS 24 akan disajikan menggunakan nilai Cronbach's Alpha.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa

No. Item	Cronbach Alpha	Keterangan
1	0.864	Reliabel
2	0.865	Reliabel
3	0.861	Reliabel
4	0.863	Reliabel
5	0.866	Reliabel
6	0.857	Reliabel
7	0.864	Reliabel
8	0.865	Reliabel
9	0.861	Reliabel
10	0.868	Reliabel
11	0.862	Reliabel
12	0.860	Reliabel
13	0.863	Reliabel
14	0.865	Reliabel
15	0.863	Reliabel
16	0.863	Reliabel
17	0.864	Reliabel
18	0.865	Reliabel
19	0.866	Reliabel
20	0.865	Reliabel
21	0.864	Reliabel
22	0.873	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis Data

Dari tabel di atas menunjukkan hasil uji analisis data terhadap 22 butir pernyataan angket yang dinyatakan valid, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,869, lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan data tersebut reliabel dan berada pada kategori tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3.10 Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	22

Sumber: Hasil Analisis Data

Setelah validitas dan reliabilitasnya diuji, kisi-kisi angket minat belajar berikut ini akan digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar selama proses penelitian.

Tabel 3.11 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Setelah Validasi Dan Reliabilitasnya Diuji

Variabel	Indikator	Keterangan	No. Soal		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Minat Belajar	Perasaan Senang	Pandangan siswa terhadap pelajaran sejarah	1, 4	2, 3	4
		Pandangan terhadap guru			
		Perasaan siswa saat pembelajaran sejarah			
	Keterlibatan Peserta Didik	Keterlibatan siswa saat belajar sejarah	5, 7, 8, 10	6, 9	6
		Kesadaran siswa tentang belajar			
	Perhatian Peserta Didik	Perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung	11, 13, 14, 16	12, 15	6
		Perhatian siswa saat diskusi			
	Ketertarikan Peserta Didik	Ketertarikan siswa saat mengikuti pembelajaran	18, 19, 20, 22	17, 21	6
		Respon siswa ketika diberi soal oleh guru			

Instrumen angket minat belajar, yang telah diuji akan digunakan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum dan setelah pemberian treatment.

Kesimpulannya mencapai kesepakatan. Terdiri dari 22 pernyataan yang telah disesuaikan untuk memenuhi metrik minat belajar. Di sini terdapat 14 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif, yang keduanya dapat digunakan untuk mengukur minat belajar siswa.

3.7.3 Uji Normalitas

Salah satu tahap penelitian kuantitatif adalah uji normalitas,. Uji ini dilakukan dalam menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menganalisis data menggunakan program Windows SPSS 24, dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk dalam pengujiannya dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai Sig. lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai Sig. kurang dari 0,05 maka data dikatakan tidak normal.

3.7.4 Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi dengan varians sama atau homogen. Pada penelitian ini, uji homogenitas terhadap data minat belajar siswa bertujuan untuk menentukan apakah variabel yang diukur memiliki keseragaman varians. Pengujian dilakukan dengan program IBM SPSS 24 f dengan tingkat signifikansi 0,05.

3.7.5 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan telah dinyatakan data normal dan homogen, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis. Uji ini dilakukan untuk dasar pengambilan keputusan, apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran lumio terhadap minat belajar siswa berdasarkan

hasil analisis. Nilai signifikansi menentukan keputusan dimana jika H_a diterima dan H_o ditolak jika nilainya lebih dari 0,05.

3.7.6 Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengukur seberapa efektivitasnya suatu perlakuan dengan membandingkan selisih antara nilai pretest dan posttest. Melalui pengujian ini, dapat ditentukan apakah perlakuan yang diberikan tergolong efektif atau tidak.

Berikut ini adalah rumus menghitung N-Gain score:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Keterangan:

N-Gain = nilai uji n-gain

Skor *posttest* = menyatakan skor *posttest*

Skor *pretest* = menyatakan skor *pretest*

Skor Ideal = skor ideal adalah nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh

Adapun kriteria keefektivitasan dari nilai N-Gain menurut Hake (1999) yaitu,

Tabel 3.12 Kriteria Keefektivitasan Nilai N-Gain

Nilai Ngain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Penyusunan

Pertama-tama peneliti akan mengajukan judul penelitian yang akan diserahkan kepada dosen pembimbing satu dan dua. Setelah mendapatkan

persetujuan, peneliti akan mulai menyusun proposal dan mengubahnya sesuai dengan arahan pembimbing.

Proposal yang telah diperbaiki kemudian diajukan dalam sidang proposal. Setelah dinyatakan lulus, peneliti mempersiapkan segala kebutuhan untuk pelaksanaan penelitian di lapangan, seperti pengurusan izin, pembuatan instrumen, dan hal teknis lainnya yang mendukung kelancaran kegiatan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti mengaplikasikan pembelajaran secara langsung di kelas X C MAN 2 Pangandaran dengan menggunakan media digital interaktif Lumio dalam mata pelajaran sejarah. Sebelum diberikan tritmen akan diberikan terlebih dahulu pre-test berupa pernyataan-pernyataan yang telah disusun sebelumnya. Kemudian akan diberikan post-test akhir setelah pembelajaran atau tritmen diberikan melalui angket yang sama pada saat pretest. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3. Tahap Akhir

Pada bagian selanjutnya ialah proses penyusunan laporan akhir penelitian. Data dan temuan yang sudah dianalisis serta diolah akan dituangkan dalam bentuk laporan akhir skripsi.

3.9. Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1. Waktu Penelitian

Tabel 3.13 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret
1	Tahap Penyusunan							
	a. Pengajuan judul							
	b. Merancang dan penyerahan proposal							
	c. Penyusunan dan pengajuan Bab I-III							
	d. Perizinan pelaksanaan penelitian							
2	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan data							
	b. Analisis dan pengolahan data							
3	Tahap Akhir							
	Penyusunan laporan akhir							

3.9.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Pangandaran tepatnya di Desa Pangkalan, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat 46391. Lokasi ini dipilih karena ditemukan permasalahan terkait rendahnya minat belajar siswa. Kegiatan penelitian berlangsung mulai dari pengajuan judul, seminar proposal, hingga pelaksanaan sidang skripsi.